

Pengembangan Sistem Administrasi Akademik Berbasis Internet Pada
Pelaksanaan Survey Kepuasan Mahasiswa Terhadap Dosen Di Lingkungan
Poltekkes Kemenkes Semarang

Development of Internet-Based System on the Implementation of The Student
Satisfaction Survey Against Lecturer in Semarang Health Polytechnic

Teguh Wahyudi
Warijan
Suhardono

*Jurusan Keperawatan Blora Poltekkes Kemenkes Semarang
Jl. Ahmad Yani Po Box 2 Blora*

Abstract

Background- As an institution that has been certified by ISO 9001:2008, at the end of each semester, Responsible for Academic Administration to the Study Program/Department of Semarang Health polytechnic need to conduct surveys of students satisfaction to lecturers. Currently, the surveys are carried out with reference to the process "paper based" so that the management takes time and requires a fee for copying questionnaire.

The purpose of research- This study aims to develop an effective and efficient internet-based system administration on the implementation of student satisfaction surveys to the lecturers in terms of both energy and costs.

Research Methods- This research is a quasi experiment with cross-sectional research design involving 10 Responsible for Academic Administration and 90 students in each Department/Study Program in the Semarang Health Polytechnic. Data was collected using a set of questionnaires.

Results- The data analysis shows 70% of Responsible for Academic Administration said that internet-based system administration is "effective" to conduct the implementation of student satisfaction surveys to the lecturers. Moreover, 62.2% of student respondents have a perception "good" on the implementation of the online survey system.

Suggestion- It is suggested that the researcher need to explain the effectiveness and efficiency of online survey to all of Heads of Department/Program Study Chairs, it is important for the Heads of Department/Study Program Chairs and Director to support on the implementation of student satisfaction surveys to the lecturers, responsible for Academic Administration should avail the facility of online survey to enhance the effectiveness of time and cost efficiency in the implementation of student satisfaction surveys to the lecturers and it is important to do other researches on the effectiveness of online survey in Semarang Health Politechnic in an effort to optimize resources and improve performance to the organization

Key words: administration, academic, survey, online

Kata Kunci: administrasi, akademik, survey, secara online

1. Pendahuluan

Dewasa ini teknologi informasi (TI) berperan penting dalam berbagai aspek kehidupan manusia mulai dari pada tingkat individu, lembaga pendidikan dan instansi penyelenggara kegiatan bisnis. Selain memberikan kemudahan didalam pengoperasiannya, penggunaan teknologi informasi juga berdampak pada efisiensi waktu kerja serta ketepatan dan keakuratan pengelolaan data dan informasi lain yang diperlukan oleh pengguna.

Dari berbagai macam produk teknologi informasi, media *website* atau yang lebih dikenal dengan internet merupakan media yang paling banyak dikenal dan digunakan pada masa kini. Selain dapat digunakan secara "pasif" seperti untuk berselancar di dunia maya, media *website* juga dapat dimanfaatkan secara "aktif" seperti untuk pengumpulan dan pengolahan data, manajemen data bahkan pembuatan laporan sebagai dasar pengambilan keputusan bagi pimpinan ataupun orang yang berwenang didalam pelaksanaan pengambilan keputusan serta penerapan kebijaksanaan.

Poltekkes Kemenkes Semarang adalah salah satu institusi pengguna media *website* dalam berbagai kegiatannya seperti pada kegiatan pendaftaran mahasiswa baru, pengelolaan perpustakaan online, manajemen pembelajaran dan lain-lain. Akan tetapi penggunaan pada bidang administrasi akademik, khususnya pada kegiatan survey kepuasan mahasiswa terhadap dosen dirasa masih sangat minim.

Sebagai institusi yang sudah mendapatkan sertifikasi ISO 9001:2008, penanggung jawab administrasi akademik pada masing-masing program studi/jurusan berkewajiban untuk menyiapkan survey guna menilai kepuasan mahasiswa terhadap dosen pada tiap akhir semester. Kegiatan ini masih menggunakan proses yang mengacu pada dokumen dimana

mahasiswa mengisi jawaban pada kuesioner dan selanjutnya penanggung jawab administrasi akademik melakukan *entry* data secara manual untuk diolah menjadi Indeks Kinerja Dosen.

Bertolak dari pengalaman peneliti sebagai Pengelola Administrasi Pendidikan, pengolaan survey kepuasan mahasiswa terhadap dosen ini sangat memakan waktu khususnya pada saat *entry* data kuesioner dan juga memakan biaya yaitu dalam hal penggandaan kuesioner yang dibagikan kepada mahasiswa.

Menyikapi masih adanya ketidakefisienan pengelolaan data dalam hal waktu dan biaya diatas, maka peneliti mencoba untuk mengembangkan metode pengelolaan data yang lebih efisien dalam hal waktu dan minim biaya dengan memanfaatkan sumber daya yang ada yaitu internet dan kemampuan Pengelola Administrasi Akademik dalam menggunakan internet.

Terkait hal diatas, peneliti mengadakan uji coba memanfaatkan kuesioner *online* untuk mengumpulkan data kepuasan mahasiswa terhadap dosen di Prodi Keperawatan Blora. Pada uji coba ini, peneliti memanfaatkan media *blog* dan *google doc* yang tidak berbayar dimana peneliti menyusun kuesioner dengan menggunakan *google doc* dan melakukan *posting* kuesioner menggunakan *blog wordpress*. Hal ini memberikan keuntungan berupa tidak adanya biaya yang dikeluarkan untuk penggandaan kuesioner dan efisiensi waktu karena *entry* data dilakukan oleh mahasiswa pada saat mengisi kuesioner. Dengan adanya efisiensi ini, peneliti merasakan bahwa penggunaan media *website* dalam pengelolaan data tentang survey kepuasan mahasiswa terhadap dosen dapat meningkatkan kinerja individual (petugas Pengelola Administrasi Akademik) dan juga meningkatnya kinerja Institusi (tersedianya data yang terkait dengan kegiatan belajar mengajar).

Pengaruh teknologi informasi dalam meningkatkan kinerja individual tercermin pada penelitian Agustiani (2010). Penelitian ini menemukan bahwa pemanfaatan sistem informasi akademik terpadu secara signifikan berpengaruh positif terhadap kinerja individual. Kelebihan sistem informasi akademik berbasis internet juga ditemukan oleh Widdyastuty (2010), dimana didapatkan bahwa pemanfaatan media *web* dalam pengelolaan sistem informasi akademik dapat mempercepat waktu penyajian data akademik. Penelitian lain oleh Indrayani mengungkapkan bahwa penerapan sistem informasi berbasis teknologi informasi dan komunikasi di perguruan tinggi mampu memberikan pengaruh yang signifikan dan memiliki sumbangan yang sangat besar terhadap kinerja lembaga (Indrayani, 2011).

Bertolak dari situasi diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang "Pengembangan Sistem Administrasi Akademik Berbasis Internet Ditinjau Dari Aspek Pengguna Dalam Mendukung Pelaksanaan Survey Kepuasan Mahasiswa Terhadap Dosen".

Perumusan Masalah

Permasalahan yang akan di kaji dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut: "bagaimanakan efektifitas sistem administrasi akademik berbasis internet dalam mendukung pelaksanaan survey kepuasan mahasiswa terhadap dosen?"

Tujuan penelitian

- Untuk merancang sistem informasi akademik berbasis internet sehingga mempermudah Pengelola Administrasi Akademik dalam melakukan dan mengelola survey kepuasan mahasiswa terhadap dosen.
- Untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi waktu serta biaya dalam pengelolaan data survey kepuasan mahasiswa terhadap dosen.
- Memaksimalkan sumber daya internet yang tersedia di lingkungan Poltekkes

Kemenkes Semarang dalam pengelolaan data survey kepuasan mahasiswa terhadap dosen.

Manfaat Penelitian

- Sistem informasi akademik berbasis internet dalam pengelolaan survey kepuasan mahasiswa terhadap dosen dapat meningkatkan efektifitas dan efisiensi pelaksanaan survey.
- Sistem informasi akademik berbasis internet dalam pengelolaan survey kepuasan mahasiswa terhadap dosen sesuai dengan tuntutan ISO 9001:2008 yaitu tersedianya data tentang kepuasan mahasiswa terhadap dosen yang selanjutnya digunakan dalam penghitungan nilai Indeks Kinerja Dosen.
- Sistem informasi akademik berbasis internet dalam pengelolaan survey kepuasan mahasiswa terhadap dosen dapat mempercepat waktu pengumpulan dan pengolahan data.

2. Metode

Jenis Penelitian.

Penelitian ini adalah *quasi experiment* dimana peneliti memberikan perlakuan pada sekelompok subyek yang sama dan menggunakan pendekatan *cross sectional*/belah lintang dimana subjek diobservasi sekali dan pengukuran dilakukan secara kuantitatif maupun kualitatif terhadap karakter atau variabel subjek pada saat pemeriksaan (Arikunto, 2005).

Populasi dan Sampel.

Populasi penelitian ini adalah seluruh pelaksana ADAK di lingkungan Poltekkes Kemenkes Semarang dan seluruh mahasiswa di lingkungan Poltekkes Kemenkes Semarang yaitu sebanyak 1.000 orang. Responden penelitian ini adalah 10 Pelaksana ADAK yang dipilih dengan teknik total sampling serta 90 responden mahasiswa yang dipilih secara acak dimana setiap

Jurusan/Program Studi dipilih 9 mahasiswa secara acak.

Variabel Penelitian.

Variabel bebas pada penelitian ini adalah *performance, information and data, economic, control and security, efficiency, service* dengan variabel terikatnya adalah pemanfaatan survey online

Alat Penelitian.

Penelitian ini menggunakan alat ukur kuesioner yang yang terdiri dari tiga bagian yaitu karakteristik responden, persepsi Pelaksana ADAK terhadap survey online dan persepsi mahasiswa terhadap survey online.

Analisa Data.

Hasil pendataan diolah secara deskriptive untuk memberikan gambaran secara umum terhadap persepsi responden tentang manfaat survey online. Analisa univariat dilakukan dengan menjelaskan data primer dengan menggunakan nilai rata-rata, persentase, dan modus.

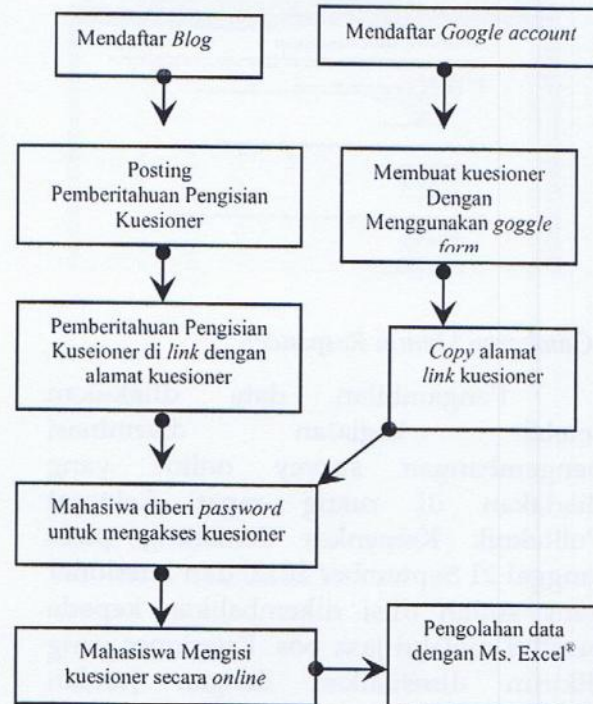
3. Hasil dan Pemahasan

Hasil

Gambaran Umum Lokasi Penelitian.

Politeknik Kesehatan Kemenkes Semarang pada awalnya merupakan penggabungan dari 11 (sebelas) Akademi Kesehatan Departemen Kesehatan RI di Propinsi Jawa Tengah yang selanjutnya menjadi Jurusan dan Program Studi di lingkungan Politeknik Kesehatan Depkes Semarang. Saat ini Politeknik Kemenkes Semarang mempunyai 8 Jurusan dan 24 Program Studi.

Tahap Pengembangan Survey Online

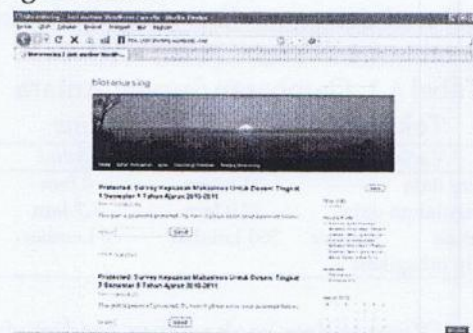


Gambar 4.1

Tahapan Pengembangan Survey Online

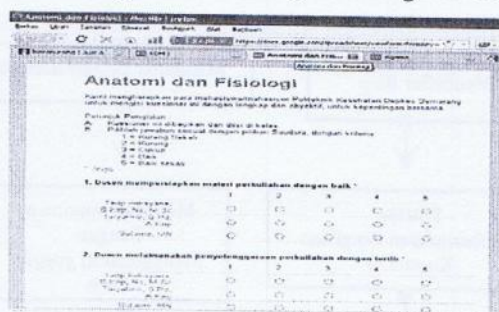
Tampilan Antar Muka Pengembangan Survey Online.

Setelah melakukan serangkaian tindakan pengembangan survey online dengan memanfaatkan perangkat lunak gratis yang ada di internet yaitu *blog* dan *google docs*, maka didapatkan tampilan sebagai berikut:



Gambar 4.2 Tampilan Antar Muka Blog Yang Digunakan Untuk Posting Survey Online

Gambar 4.3 Tampilan Antar Muka Survey Online Yang Dibuat Dengan Google Docs.



Gambaran Umum Responden

Pengambilan data dilakukan setelah kegiatan diseminasi pengembangan survey online yang diadakan di ruang rapat Rektorat Politeknik Kemenkes Semarang pada tanggal 21 September 2012, dan kuesioner yang sudah diisi dikembalikan kepada peneliti melalui jasa pos. Kuesioner yang dikirim disesuaikan dengan jumlah pelaksana ADAK yang hadir pada saat diseminasi yaitu 13 Pelaksana Adak (13 Kuesioner dan 117 kuesioner untuk mahasiswa). Kuesioner untuk pelaksana ADAK yang kembali sebanyak 10 (76.92%) dan kuesioner untuk mahasiswa yang kembali adalah 90 (71.43%).

Responden Pelaksana ADAK terdiri dari 3 laki-laki dan 7 perempuan dengan usia rata-rata 38.10 tahun serta rata-rata berpengalaman selama 12,7 bulan. Pelaksana ADAK menyatakan terdapat perbedaan antara pelaksanaan survey *paper based* dengan *online* yang dijabarkan pada table 4.1.

Tabel 4.1. Gambaran Survey Antara Teknik *Paper Based* dan *Online*

| Variabel | <i>Paper Based</i> | <i>Online</i> |
|-------------------------------|--------------------|---------------|
| Entry data | 23.6 Jam | 0 Jam |
| Pengolahan data | 22.0 Jam | 3.7 Jam |
| Jumlah kuesior yang dibagikan | 535 Lembar | 0 Lembar |

Responden mahasiswa terdiri dari 15 laki-laki dan 75 perempuan dengan usia rata-rata 19.40 tahun. Responden mahasiswa menyatakan rata-rata memerlukan waktu 18.10 menit untuk

mengisi survey *paper based* dan 10.23 menit untuk mengisi survey online.

Persepsi Pelaksana ADAK Terhadap Efektifitas Survey Online.

Persepsi terhadap efektifitas survey online terdiri dari enam area penilaian yaitu *performance/kinerja, information and data, Economic, control and security, efficiency*, dan *service*. Dari data yang terkumpul untuk menilai efektifitas system survey online, didapatkan 70% responden menyatakan system "efektif" untuk melakukan kegiatan survey dan hanya 30% yang menyatakan bahwa system "tidak efektif" dalam melakukan kegiatan survey.

Persepsi Mahasiswa Terhadap Efektifitas Survey Online.

Pada penelitian ini, 62.2% responden menyatakan system yang digunakan untuk survey online adalah "baik" dan 37.8% menyatakan "kurang baik".

Tabel 4.8. Persepsi Responden Mahasiswa Terhadap Efektifitas Survey Online

| Variabel | | Frekuensi | Persentase |
|---|-----------------------|-----------|------------|
| Kemudahan dalam menjalankan Survey online | Sulit | 13 | 14.4 |
| | Mudah | 45 | 50 |
| | Sangat Mudah | 32 | 35.6 |
| Kemudahan dalam mempelajari Survey online | Sulit | 3 | 3.3 |
| | dipahami | 73 | 81.1 |
| | Mudah | 14 | 15.6 |
| | Sangat mudah dipahami | 7 | 7.8 |
| Kesulitan dalam mengisi survey Online | Sulit | 68 | 75.6 |
| | Mudah | 15 | 16.7 |
| | Sangat mudah | 19 | 21.1 |
| Kecepatan dalam mengisi survey Online | Sangat mudah | 56 | 62.2 |
| | Lambat | 15 | 16.7 |
| | Cepat | 18 | 20 |
| Kemudahan dalam mencari dan Membetulkan kesalahan yang terjadi pada saat pengisian survey | Sangat Cepat | 63 | 70 |
| | Sulit | 9 | 10 |
| | Mudah | 14 | 15.6 |
| Kemudahan dalam mencari dan Membetulkan kesalahan yang terjadi pada saat pengisian survey | Sangat Mudah | 73 | 81.1 |
| | Banyak | 3 | 3.3 |
| | Sedikit | 1 | 8.9 |
| | Sangat Sedikit | 1 | 8.9 |
| | Sangat | 52 | 32.2 |

| | | | |
|---|----------------|----|------|
| Gangguan yang terjadi pada system saat pengisian survey | Kurang menarik | 29 | 57.8 |
| | Kurang menarik | 8 | 1.1 |
| | Menarik | | |
| | Sangat menarik | | |
| Tampilan survey | menarik | | |

Data di atas menggambarkan bahwa sebagian besar mahasiswa menyatakan bahwa survey online mudah untuk dijalankan (77%) dan dipelajari (87%), lebih cepat dalam proses pengisian (83%), mudah untuk membetulkan kesalahan yang terjadi pada saat pengisian (72%), dan tidak banyak terjadi gangguan pada saat pengisian (86%). Namun demikian, tabel diatas juga memperlihatkan bahwa masalah utama yang dialami oleh system survey online yang digunakan dalam penelitian ini adalah adanya persepsi bahwa tampilan antar mukanya tidak menarik (53%).

Pembahasan

Secara umum responden menyatakan bahwa survey online sangat efektif untuk mengumpulkan data kepuasan mahasiswa terhadap dosen. Hal ini terlihat dari adanya pengurangan waktu *entry data*, waktu pengisian survey oleh mahasiswa, waktu pengolahan data dan jumlah kertas yang dibagikan secara signifikan. Selain itu system survey online ini juga mendukung program "go green" karena secara signifikan dapat mengurangi pemakaian kertas yang berarti juga mengurangi jumlah pohon yang ditebang untuk bahan pembuatan kertas.

1. Persepsi Pelaksana ADAK Terhadap Efektifitas Survey Online.

a. Performance

Sebanyak 60% responden menyatakan bahwa system survey online yang digunakan untuk mengumpulkan data kepuasan mahasiswa terhadap dosen

mempunyai *performance* yang "baik". Hal ini terlihat dari kenyataan bahwa 90% responden menyatakan bahwa system mempunyai kecepatan kerja yang baik dan cocok digunakan untuk mengumpulkan data kepuasan mahasiswa terhadap dosen.

Namun demikian, data pada masing-masing butir kuesioner pada bagian *performance* masih memperlihatkan adanya kelemahan dari system ini yaitu sedikitnya pekerjaan yang mampu dilakukan oleh system. Hal ini terjadi karena system yang ada pada *google docs* mengharuskan satu kuesioner hanya dapat digunakan untuk mengumpulkan data satu mata ajar, sedangkan pelakasa ADAK berpendapat akan lebih efektif apabila satu kuesioner online dapat digunakan untuk mengumpulkan data lebih dari satu mata ajar.

Meskipun penggunaan *software* untuk menangani berbagai masalah organisasi telah tumbuh dengan cepat, akan tetapi perlu juga dipahami bahwa semakin sederhana suatu system akan semakin sedikit pekerjaan yang akan ditangani dan sebaliknya semakin kompleks suatu system akan semakin banyak pekerjaan yang dapat ditangani. Program pembuat kuesioner online yang disediakan oleh *google* adalah suatu program yang sederhana sehingga dalam penggunaannya tidak diperlukan keahlian tinggi di bidang IT. Kesederhanaan program kuesioner online ini dimaksudkan agar mempunyai akseptabilitas yang tinggi sehingga dapat diterima oleh semua pengguna dan sebaliknya jika perkembangan teknologi tidak *acceptable*, maka dapat menimbulkan perilaku yang tidak diharapkan seperti *resistance to change* (Maharsi, 2011).

b. *Information and Data*

Pada penelitian ini hanya 40% responden menyatakan bahwa aspek informasi dari system yang digunakan dalam penelitian adalah "baik". Kondisi ini terjadi sangat mungkin disebabkan karena adanya kesulitan dalam mengakses data (20% responden menyatakan mengalami kesulitan dalam mengakses data).

Didalam penelitian ini, data kuesioner yang sudah diisi oleh mahasiswa disimpan dalam format *spreadsheet* di server google. Untuk dapat mengakses data, maka administrator survey diharuskan log in pada account google dan untuk selanjutnya melakukan tindakan download serta menyimpan file dalam format excel atau format pengolah angka yang lainnya. Adanya tahapan-tahapan dalam mengakses data ini mungkin dipersepsikan sebagai hal yang sulit oleh sebagian responden. Namun demikian hal ini akan menjadi mudah apabila responden telah melakukan proses download data beberapa kali.

c. *Control and Security*

Pada penelitian ini 100% responden menyatakan bahwa *control and security* dari system adalah "baik". Hal ini terjadi karena data kuesioner dari masing-masing mahasiswa disimpan di server google dan seseorang memerlukan *password* untuk mengakses data tersebut. Hal ini berarti bahwa system sudah mempunyai kemampuan yang mencukupi untuk mencegah akses data oleh pihak yang tidak berkepentingan. Selain itu, mahasiswa sebagai pengguna system survey online perlu memasukkan *password* untuk dapat mengisi survey online sehingga pengisian data survey yang dilakukan oleh pihak yang tidak berkompeten dapat diminimalisasi.

Dari penjelasan diatas, system survey online ini sudah memenuhi *syarat* pengamanan dalam bidang teknologi komputer yaitu menjamin adanya 1) kerahasiaan (*Confidentiality*) dimana informasi pada sistem komputer itu terjamin kerahasiaannya karena hanya dapat diakses oleh pihak-pihak yang punya otoritas dan 2) Integritas (*Integrity*) yaitu mempunyai jaminan bahwa proses modifikasi hanya dapat dilakukan oleh pihak yang mempunyai otoritas (Kurniawan, 2007).

System yang digunakan dalam penelitian ini juga mempertimbangkan keamanan data dengan mekanisme *back up data*. Mekanisme *back up data* dilakukan dengan cara download data yang kemudian disimpan dalam media penyimpanan di komputer atau media penyimpanan portable. Dengan demikian kemungkinan kehilangan data dapat diminimalisasi karena selain data yang tersimpan di server google, administrator survey juga mempunyai data yang tersimpan di media penyimpanan lain.

d. *Efficiency*

System survey online dalam penelitian ini terbukti efisien dimana 70% responden menyatakan bahwa system mempunyai efisiensi "baik". Hal ini menunjukkan bahwa survey online ini mempunyai kemamuan *user friendly* yaitu kemampuan aplikasi untuk dapat digunakan oleh pemakai (*user*) dengan mudah bahkan oleh pemakai komputer pemula sekalipun, sederhana tanpa perlu terlalu rumit mempelajari secara detail dalam jangka waktu yang lama sehingga pengguna segera merasa nyaman menggunakannya dan memiliki kemampuan yang sesuai dengan keinginan *user* (Wijaya, 2007).

Huffman (1994) dalam Riana menjelaskan bahwa indikator masalah dalam aspek *efficiency* adalah inefisiensi waktu yaitu membuang waktu

dalam arti pengguna sering melakukan input berulang kali ke dalam sistem karena tidak terproses ataupun tersimpan dan in-efisiensi sumber daya yaitu ketidakmampuan system dalam menyediakan laporan yang sesuai dengan kebutuhan pengguna. Data kuesiner menunjukkan bahwa masalah inefisiensi ini dapat diminimalisir karena 60% responden menyatakan tidak mengalami kesulitan dalam mengembangkan serta mengoperasikan survey online dan 70% responden menyatakan tidak mengalami kesulitan dalam membetulkan kesalahan yang terjadi pada saat pengembangan kuesioner.

e. Service

Meskipun ada 20% responden yang menyatakan mengalami kesulitan dalam memahami system survey online, akan tetapi secara umum (80%) responden menyatakan bahwa system survey online mampu memberi pelayanan dengan baik. Pernyataan ini didukung oleh kenyataan bahwa seluruh responden menyatakan system ini teliti dalam melakukan pekerjaan dan terpercaya dalam melakukan proses sehingga system dapat menyediakan data dengan akurat, mudah dipakai, dan memudahkan pencapaian tujuan.

Musalini (2004) mengemukakan bahwa suatu system dapat memberikan pelayanan yang baik apabila mampu mengolah data secara akurat, mempunyai kehandalan dalam mengolah input dan output, mampu menangani masalah diluar kondisi normal, mudah mudah dipakai, dan mampu mengkoordinasi aktifitas untuk mencapai tujuan dan sasaran.

f. Economic

Sebagian besar responden (90%) menyatakan bahwa system

mempunyai kemampuan "baik" dalam melakukan penghematan biaya. Hal ini terlihat dari pengurangan waktu entry data, waktu pengolahan data, dan jumlah kertas yang dibagikan.

Penghematan waktu *entry* data antara survey konvensional dan survey online adalah 23, 6 jam. Penghematan ini terjadi karena pelaksana ADAK tidak perlu melakukan *entry* data dikarenakan pada saat mahasiswa mengisi survey online, maka secara otomatis data akan tersimpan di *server google*. Penghematan waktu pengolahan data antara survey konvensional dan survey online adalah 18.3 jam. Penghematan ini terjadi karena data tersimpan dalam bentuk *spreadsheet* yang dapat *download* dan disimpan dalam format program pengolah angka yang sudah dipahami oleh pelaksana ADAK seperti program *Ms. Excel*.

Dalam penelitian ini terbukti terjadi penghematan kertas, dimana rata-rata kuesioner yang dibagikan pada metode konvensional adalah 535 lembar/semester sedangkan dengan metode online tidak ada satu lembar kertaspun yang dibagikan pada mahasiswa. Penghematan kertas ini berdampak pada efisiensi dana yang digunakan untuk pengggandaan kuesioner dan juga berdampak positif terhadap upaya pelestarian lingkungan karena mengurangi jumlah kertas yang dipakai berarti juga mengurangi jumlah pohon yang ditebang sebagai bahan baku pembuatan kertas.

2. Persepsi Mahasiswa Terhadap Efektifitas Survey Online.

Lebih dari 2/3 responden mahasiswa menyatakan bahwa system yang digunakan untuk survey kepuasan mahasiswa terhadap dosen adalah "baik". Pernyataan ini didukung hasil penelitian dimana sebagian besar mahasiswa

menyatakan bahwa survey online mudah untuk dijalankan (77%) dan dipelajari (87%), lebih cepat dalam proses pengisian (83%), mudah untuk membetulkan kesalahan yang terjadi pada saat pengisian (72%), dan tidak banyak terjadi gangguan pada saat pengisian (86%).

Dari data di atas tampak bahwa system survey online memenuhi kriteria *user friendly* seperti yang dikemukakan oleh Musalini dalam Erywijaya (2007) yaitu yang pertama "bagaimana membuat aplikasi berjalan dengan benar dan sesuai dengan keinginan pengguna" dan kedua "bagaimana membuat tampilan antarmuka dari aplikasi yang dibuat menjadi menarik, mudah digunakan dan secantik mungkin agar pengguna tidak jenuh dan terus tertarik untuk menggunakannya". Hasil penelitian ini juga sesuai dengan teori *Technology Acceptance Model (TAM)* yang berfokus pada sikap terhadap pemakai teknologi sistem informasi, dimana pemakai mengembangkannya berdasarkan persepsi manfaat (*perceived usefulness*) yaitu tingkat kepercayaan seseorang bahwa suatu penggunaan suatu sistem informasi meningkatkan kinerja dalam pekerjaannya dan kemudahan (*perceived ease of use*) yaitu tingkat kepercayaan seseorang bahwa penggunaan teknologi sistem informasi akan mudah dan tidak membutuhkan usaha yang keras Venkatesh dan Morris (2000) (Agustiani, 2010).

4. Simpulan dan Saran

Perlunya dilakukan sosialisasi kepada para Ketua Jurusan, para Ketua Program Studi dan Direkur tentang efektifitas dan efisiensi survey online dalam mengumpulkan data kepuasan mahasiswa terhadap dosen.

Hendaknya para Ketua Jurusan, para Ketua Program Studi dan Direkur memberikan dukungan terhadap implementasi survey online pada pelaksanaan survey kepuasan mahasiswa

terhadap dosen yang dilakukan pada setiap akhir semester.

Hendaknya pelaksana ADAK memanfaatkan fasilitas survey online yang tersedia guna meningkatkan efektifitas waktu dan efisiensi biaya pada pelaksanaan survey kepuasan mahasiswa terhadap dosen.

Perlunya dilakukan penelitian tentang efektifitas survey online dibidang lain di lingkungan Poltekkes Kemenkes Semarang sebagai salah satu upaya untuk mengoptimalkan sumber daya manusia dan meningkatkan kinerja organisasi.

5. Ucapan Terimakasih

Ucapan banyak terimakasih disampaikan atas kesempatan yang diberikan untuk mendapatkan Dana Risbinakes DIPA Politeknik Kesehatan Kemenkes Semarang, sehingga penelitian ini dapat terselesaikan.

6. Daftar Pustaka

- Agustiani N. H. 2001. *Pengaruh Pemanfaatan Sistem Informasi Akademik Terpadu (Sikadu) Terhadap Kinerja Individual Dengan Kemudahan Penggunaan Sebagai Variabel Moderating.* [Diakses tanggal 20 Desember 2012] Tersedia di: http://eprints.undip.ac.id/24008/1/Nurul_Huda_Agustiani.pdf
- Arikunto. 2005. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek.* Edisi Revisi V. Yogyakarta: Rineka Cipta.
- Fatta, H. A. 2007. *Analisi Dan Perancangan System Informasi Untuk Keunggulan Bersaing Perusahaan Dan Organisasi Modern.* Yogyakarta: Andi Offset
- Indrayani, E. 2011. *Pengelolaan Sistem Informasi Akademik Perguruan Tinggi Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi (TIK).* *Jurnal Penelitian Pendidikan Vol. 12 No. 1*
- Jogiyanto H. M. 2005. *Analisis dan Desain: Sistem Informasi Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktik*

- Aplikasi Bisnis. Yogyakarta: Andi Offset
- Kurniawan. 2007. *Studi Tingkat Keamanan Password Pada Data, Email, Dan Aplikasi*. [Diakses tanggal 20 Desember 2012]. Tersedia di: http://budi.insan.co.id/courses/security/2006-2007/kurniawan_report.pdf
- Musalini, U. 2004. *Membangun Aplikasi Super Cantik dan Full Animasi dengan Delphi*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Poltekkes Kemenkes Semarang [internet]. 2012. *Re-sertifikasi Penjaminan Mutu Berbasis ISO 9001:2008*. [diakses tanggal 20 Maret 2012]. Tersedia di: http://www.poltekkes-smg.ac.id/index.php?option=com_content&task=view&id=155&Itemid=9
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Republik Indonesia [internet]. 2012. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. [diakses tanggal 20 Maret 2012]. Tersedia di: <http://bahasa.kemdiknas.go.id/kbbi/index.php>.
- Riana, A. 2006. *Evaluasi Kinerja Sistem Informasi Manajemen Ditinjau Dari Aspek Persepsi Pengguna Dalam Mendukung Proses Manajemen Di Rumah Sakit Pku Muhammadiyah Yogyakarta*. Thesis: Unpublished
- Riana, A. 2006. *Evaluasi Kinerja Sistem Informasi Manajemen Ditinjau Dari Aspek Persepsi Pengguna Dalam Mendukung Proses Manajemen Di Rumah Sakit Pku Muhammadiyah Yogyakarta*. Magister Ilmu Kesehatan Masyarakat Konsentrasi Sistem Informasi Manajemen Kesehatan Tahun 2010. Tidak Dipublikasikan
- Salim, H. 2009. *Komunikasi Internet*. Yogyakarta: Explore
- Wijaya M. E. 2007. *Rancang Bangun Prototype Alat Terapi Bicara Untuk Penderita Tuna Rungu*. [Diakses tanggal 20 Desember 2012]. Tersedia di: <http://erywijaya.files.wordpress.com/2009/09/wijayas-skripsi.pdf>
- Sri Maharsi. 2011. *Berbagai masalah yang timbul akibat perkembangan teknologi informasi dan cara mengatasinya*. [Diakses tanggal 20 Desember 2012] Tersedia di: <http://nirwashitayuwono.blogspot.com/2011/11/berbagai-masalah-yang-timbul-akibat.html>
- Widdyastuty, P [internet]. 2010. *Perancangan Sistem Informasi Akademik Berbasis Web Pada SD Negeri 3 Pangkal Pinang*. [Diakses tanggal 20 Maret 2012]. Tersedia di: http://elib.unikom.ac.id/gdl.php?mod=browse&op=read&id=jbptuni_kompp-gdl-prasenjawi-22134&q=INFORMASI%20AKADEMIK%20BERBASIS%20WEB..